

# KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF SAPI BALI *POLLED* DI KABUPATEN BONE DAN BARRU



AL-GAZALI  
I011 20 1047



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR

2024

**KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF SAPI BALI *POLLED* DI KABUPATEN  
BONE DAN BARRU**

**AL-GAZALI  
I011 20 1047**



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**

Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF SAPI BALI *POLLED* DI KABUPATEN  
BONE DAN BARRU**

**AL-GAZALI  
I011 20 1047**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Peternakan

Pada



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**SKRIPSI**  
**KARAKTERISTIK SIFAT KUALITATIF SAPI BALI *POLLED* DI KABUPATEN**  
**BONE DAN BARRU**

**AL-GAZALI**  
**1011 20 1047**

Skripsi

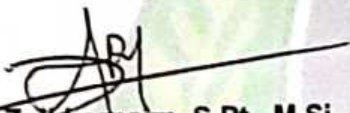
telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal bulan tahun dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

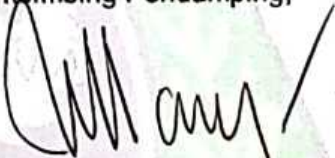
pada

Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin  
Makassar


Mengesehakan:  
Pembimbing tugas akhir,

Pembimbing Pendamping,

  
Dr. Ir. Zulkhamaim, S.Pt., M.Si., IPM  
NIP. 19850422 201504 1 001

  
Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc, IPU., ASEAN Eng.  
NIP. 19691231 200501 1 013

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Dr. Agr. Ir. Renny Fatmyah Utamy, S.Pt., M.Agr., IPM  
NIP.19720120 199803 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Karakteristik Sifat Kualitatif Sapi Bali Polled di Kabupaten Bone dan Barru**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Ir. Zulkharnaim, S.Pt., M.Si., IPM sebagai Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc, IPU., ASEAN Eng. sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Oktober 2024

  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
METEKAI  
TEMPEL  
A5ALX292675795  
**Al-Gazali**  
1011201047



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Bapak **Dr. Ir. Zulkhamaim, S.Pt., M.Si., IPM** sebagai pembimbing utama dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc, IPU., ASEAN Eng.** sebagai pembimbing pendamping. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggijuga saya sampaikan kepada Bapak **Dr. Ir. Hikmah M. Ali S.Pt, M.Si., IPU., ASEAN Eng.** yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan praktek kerja di lapangan, Kepada Ibu **Vidhyawati Tenrisanna, S.Pt., M.Ec., PhD** selaku dosen pembimbik akademik saya mengucapkan terima kasih atas bimbinganya selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Dr. Muhammad Hatta, S.Pt, M.Si** dan **Dr. Sutomo, S.Pt., M.Si.** selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan masukan berupa kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Universitas Hasanuddin dan Fakultas Peternakan yang telah memfasilitasi saya menempuh program sarjana serta para dosen dan rekan-rekan dalam tim penelitian.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua dan keluarga kecil tercinta Ayahanda **Rustan** dan Ibunda **Kamlia** yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang yang tulus yang tiada hentinya untuk penulis, serta memberikan dukungan moral maupun material dan saudara-saudara saya yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi selama saya menempuh pendidikan

Kepada teman-teman **penelitian** saya mengucapkan terima kasih telah berjuang Bersama-sama dari mahasiswa baru sampai kita menyelesaikan Pendidikan Sarjana. Terima kasih selalu kebersamai dan mendukung selama perkuliahan. Teruntuk kepada para sahabat saya **Dayat, Satrya, Disya, Kiki** sahabat yang tak hentinya memberikan semangat, membantu penulis dalam suka dan duka selama urusan perkuliahan dan selalu ada dalam menemani penulis hingga menyelesaikan tugas akhir.

Kepada teman-teman **Crown 20** saya mengucapkan terima kasih telah memberi semangat, motivasi dan menemani kuliah dari awal hingga saat ini. Serta himpunanku tercinta **HIMAPROTEK-UH** yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan, semangat serta teman berbagi selama penyusunan makalah hasil.

Terakhir, kepada diri saya sendiri, **AI-Gazali** terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tetap berusaha hingga akhir, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang kuat dan selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba.



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Penulis,  
  
**AI-Gazali**  
1011201047

## ABSTRAK

**Al-Gazali.** I011201047. "Karakteristik Sifat Kualitatif Sapi Bali *Polled* di Kabupaten Bone dan Barru" Pembimbing Utama: **Dr. Ir. Zulkharnaim, S.Pt., M.Si., IPM** dan Pembimbing Pendamping: **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc,IPU.,ASEAN Eng.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sifat kualitatif sapi Bali *Polled* di Kabupaten Bone dan Barru, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2024 di Kecamatan Palakka, Kecamatan Tanete Riattang Barat, dan Kecamatan Awangpone di Kabupaten Bone serta Kecamatan Tanete Riaja di Kabupaten Barru. Sampel penelitian ini yaitu 101 ekor sapi Bali *Polled*, terdiri atas 62 ekor di Kabupaten Bone dan 39 ekor di Kabupaten Barru. Sifat kualitatif yang diamati meliputi warna bulu dominan, pola warna bulu, warna kelopak mata, warna bulu telinga, warna tepi bibir, warna moncong, garis punggung, gelambir, warna kuku, warna kaos kaki, warna cermin pantat, panjang ekor, warna ujung ekor dan tanduk. Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sapi Bali *Polled* di kabupaten Bone dan Barru menunjukkan kesamaan karakteristik sifat kualitatif yaitu memiliki warna bulu dominan cokelat muda, warna kelopak mata hitam, warna bulu telinga putih, warna tepi bibir putih ditepi, warna moncong hitam, warna kaos kaki putih batas tegas, warna kuku hitam, garis punggung tebal, gelambir berukuran kecil, dan tanduk *Polled*. Meskipun memiliki banyak kesamaan, terdapat perbedaan pada beberapa sifat kualitatif seperti warna ujung ekor, pola warna bulu, panjang ekor, dan warna cermin pantat.

**Kata kunci:** Sapi Bali *Polled*, Sifat Kualitatif.



## ABSTRACT

**Al-Gazali.** I011201047. "Qualitative Characteristics of Bali Polled Cattle in Bone and Barru Regencies." Main Supervisor: **Dr. Ir. Zulkharnaim, S.Pt., M.Si., IPM**, and Co-Supervisor: **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc., IPU., ASEAN Eng.**


This study aims to analyze the qualitative characteristics of Bali Polled cattle in Bone and Barru Regencies, South Sulawesi. The research was conducted from June to July 2024 in Palakka District, West Tanete Riattang District, and Awangpone District in Bone Regency, as well as Tanete Riaja District in Barru Regency. The research sample consisted of 101 Bali Polled cattle, including 62 in Bone Regency and 39 in Barru Regency. Observed qualitative traits included dominant coat color, coat pattern, eyelid color, ear coat color, lip edge color, muzzle color, back stripe, dewlap, hoof color, sock color, rump mirror color, tail length, tail tip color, and horns. Data were analyzed descriptively by calculating frequencies in percentage form. The results indicated that Bali Polled cattle in Bone and Barru Regencies showed similar qualitative characteristics, including a dominant light brown coat color, black eyelids, white ear hair, white lip edges, black muzzles, distinct white socks, black hooves, thick back stripes, small dewlaps, and predominantly Polled horns. Despite these similarities, there were differences in several qualitative traits, such as tail tip color, coat pattern, tail length, and rump mirror color.

**Keywords:** Bali Polled Cattle, Qualitative Traits.





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan .....	2
BAB II METODE PENELITIAN .....	3
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	3
2.2 Materi Penelitian .....	3
2.3 Tahapan dan Prosedur Penelitian .....	3
2.2.1 <i>Prosedur Penelitian</i> .....	3
2.2.2 <i>Parameter Kualitatif</i> .....	3
2.4 Analisis Data .....	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	4
3.1 Hasil .....	4
3.1.1 Karakteristik Sifat Kualitatif Sapi Bali <i>Polled</i> Jantan dan Betina .....	4
3.2 Pembahasan .....	6
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	10
4.1 Kesimpulan .....	10
4.2 Saran .....	10
 .....	11
.....	13
.....	28

## DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Karakteristik Sifat Kualitatif Sapi Bali <i>Polled</i> Jantan Dan Betina .....	4



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Data pengukuran sifat kualitatif sapi bali <i>polled</i> di kabupaten bone .....	13
2. Data pengukuran sifat kualitatif sapi bali <i>polled</i> di kabupaten Barru .....	14
3. Pengukuran sifat Data kualitatif sapi bali <i>polled</i> Jantan di kabupaten Bone .....	15
4. Data pengukuran sifat kualitatif sapi bali <i>polled</i> Betina di kabupaten Bone .....	16
5. Data pengukuran sifat kualitatif sapi bali <i>polled</i> Jantan di kabupaten Barru .....	17
6. Data pengukuran sifat kualitatif sapi bali <i>polled</i> Betina di kabupaten Barru .....	18
7. Panduan pengisian form penampilan fisik .....	19



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Sapi potong telah lama dipelihara oleh sebagian masyarakat sebagai tabungan dan tenaga kerja untuk mengolah tanah dengan manajemen pemeliharaan secara tradisional. Strategi pengembangan sapi potong harus mendasarkan kepada sumber pakan dan lokasi usaha. Untuk itu dibutuhkan identifikasi dan strategi pengembangan kawasan peternakan agar kawasan peternakan yang telah berkembang di daerah dapat dioptimalkan pemanfaatannya, sehingga mampu menumbuhkan investasi baru untuk budidaya sapi potong (Sandi dan Purnama, 2017).

Sapi Bali merupakan hasil domestikasi Banteng (*Bos bibos Banteng*). Sapi Bali berukuran sedang, memiliki dada dalam, tidak berpunuk, dan berkaki ramping. Cermin hidung, kuku dan bulu ujung ekornya berwarna hitam. Kaki di bawah persendian karpal dan tarsal berwarna putih. Kulit berwarna putih juga dijumpai pada bagian pantat dan pada paha bagian dalam. Kulit berwarna putih tersebut berbentuk oval (white mirror). Warna bulu sapi Bali betina berwarna merah bata, sedangkan warna bulu sapi Bali jantan setelah dewasa berubah dari merah bata menjadi hitam (Simanjuntak dan Robinson, 2021).

Sapi *Polled* adalah ternak sapi yang tanduknya tidak tumbuh secara alami. Sapi Bali tanpa tanduk (*Polled*) ini memiliki keunggulan dari aspek manajemen pemeliharaan. Salah satu aspek manajemen yakni kemudahan dalam pemeliharaan yang memiliki dampak terhadap produktivitas dagingnya. seperti mengurangi resiko terluka yang sering terjadi pada ternak yang disebabkan oleh tanduk, dapat mencegah memar pada karkas dan kerusakan pada kulit. Seleksi terhadap sapi *Polled* menjadi sangat penting terutama pada manajemen budidaya ternak yang *modern* (Sonjaya dkk., 2023).

Sapi *Polled* merupakan ternak tanpa tanduk yang dapat memberikan alternatif yang ramah terhadap kesejahteraan hewan. Varian sapi Bali *Polled* mungkin merupakan keturunan alami tanpa tanduk dari generasi homozigot. Ada beberapa keunggulan dalam produktivitas bangsa sapi Bali dibandingkan bangsa lain, karena mereka dikenal sangat mudah beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang keras. Bangsa sapi Bali telah diketahui menghasilkan persentase daging per berat karkas yang tinggi dan juga telah terbukti memiliki sedikit lemak dalam dagingnya. Oleh karena itu, upaya pengadaan akan memberikan dampak yang menjanjikan bagi peningkatan nasional (Baco dkk., 2020).



dk. (2021) secara umum sapi Bali *Polled* memiliki karakteristik yang sapi Bali bertanduk. Meskipun secara umum hampir sama, tetapi memiliki perbedaan karakteristik terhadap sapi Bali bertanduk. kan kegiatan dalam rangka mengidentifikasi sifat-sifat penting yang

bernilai ekonomis, atau yang merupakan penciri dari rumpun yang bersangkutan. Karakterisasi merupakan langkah penting yang harus ditempuh apabila akan melakukan pengelolaan sumberdaya genetik secara baik (Chamdi, 2005). Salah satu karakterisaasi yang dapat diamati dan sangat penting dalam pengelolaan sumberdaya genetik adalah karakterisitik fenotipe.

Karakterisitik *fenotipe* merupakan penampilan individu yang dapat dilihat dari luar. Karakterisitik fenotipe juga dapat dikatakan sebagai karakteristik yang bersifat kualitatif. Sifat kualitatif adalah sifat-sifat yang pada umumnya dijelaskan dengan kata-kata atau gambar, misalnya warna bulu atau kulit, pola warna, sifat bertanduk atau tidak bertanduk yang dapat dibedakan tanpa harus mengukurnya (Warwick dkk., 1995). Sifat kualitatif menurut Noor (2008) biasanya hanya dikontrol oleh sepasang gen dan faktor lingkungan tidak berpengaruh. Berdasarkan tinjauan di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik kualitatif bibit sapi Bali *Polled* jantan dan betina.

## 1.2 Tujuan dan Kegunaan

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik sifat kualitatif sapi Bali *Polled* di Kabupaten Bone dan Barru.

### 1.2.2 Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan sapi Bali *Polled* di Indonesia, serta memberikan informasi terkait perbedaan karakteristik sifat kualitatif sapi Bali *Polled* di kabupaten Bone dan Barru.



## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli tahun 2024 di kecamatan Palakka, Tanete Riattang Barat dan Awangpone di kabupaten Bone dan kecamatan Tanete Riaja di kabupaten Barru, provinsi Sulawesi Selatan.

### 2.2 Materi Penelitian

Materi yang digunakan pada penelitian ini yakni sapi Bali *Polled* jantan dan betina yang ada di kabupaten Bone dan Barru. Secara terperinci sapi Bali *Polled* yang ada di kabupaten Bone sebanyak 62 ekor dengan umur  $\pm 1$  tahun dan di kabupaten Barru sebanyak 39 ekor dengan umur  $\pm 1-2$  tahun.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat tulis, kamera Hp, kandang jepit dan panduan sifat kualitatif sapi Bali (LIPI,2015).

### 2.3 Tahapan dan Prosedur Penelitian

#### 2.2.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan mengobservasi lokasi penelitian yang ada di wilayah kabupaten Bone dan Barru untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan sifat kualitatif yang dimiliki sapi Bali *Polled*. Adapun sifat-sifat kualitatif yang diamati antara lain warna dominan, warna kelopak, warna bulu telinga, warna putih di tepi bibir, warna moncong, tanduk, garis punggung, gelambir, warna kaos kaki, warna cermin pantat dan ekor. Kemudian data sekunder merupakan data kelahiran sapi *Polled* yang diperoleh dari instansi terkait seperti dinas peternakan maupun peternak secara langsung.

#### 2.2.2 Parameter kualitatif

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah sifat kualitatif sapi Bali *Polled* jantan dan betina yang terdiri dari warna bulu dominan, pola warna bulu, warna kelopak mata, warna bulu telinga, warna tepi bibir, warna moncong, garis punggung, gelambir, warna kuku, warna kaos kaki, warna cermin pantat, panjang ekor dan warna ujung ekor. Secara terperinci kualifikasi sifat-sifat kualitatif yang diamati disajikan pada Lampiran 7 (LIPI, 2015).

### 2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dalam bentuk persentase untuk setiap sifat kualitatif yang telah diamati.

